



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DARI ASPEK LIKUIDITAS
DAN SOLVABILITAS PADA PT. GUDANG GARAM TBK
(Yang Terdaftar Dalam BEI)**

Maria Assumpta De Araujo¹, Yohanes Soares²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Oemathonis^{1,2}
mariaassumptadearraujo@gmail.com¹

Abstract

The aim of the research is to see how the financial performance of PT. Gudang Garam Tbk in terms of liquidity and solvency ratios in 2018-2020. The data used in this research is secondary data, namely financial report documents. Based on the analysis results obtained from the financial performance of PT. Gudang Garam Tbk during 2017-2021 based on the liquidity ratio measured using the current ratio in 2017-2021 experienced an increase in 2017-2020 while in 2021 it experienced a decrease but got good results, the quick ratio in 2017-2020 experienced an increase while in 2021 it experienced a decrease but got good results, the cash ratio in 2017-2019 increased while in 2020 and 2021 it decreased but got good results, and the cash turnover ratio in 2017, 2018, 2019 and 2021 increased while in 2020 it decreased but got results the good one. The solvency ratio in 2017-2021 which is measured using the debt to asset ratio in 2017, 2018, 2019, and 2021 experienced an increase while in 2020 it experienced a decrease but still obtained good results, the debt to equity ratio in 2017, 2018, 2019, and 2021 experienced an increase while 2020 experienced a decrease but still got good results, and LTDtER in 2017, 2019 and 2020 experienced an increase while in 2018 and 2021 experienced a decrease but still got good results.

Keywords: Financial Performance, Liquidity, Solvency

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk melihat bagaimana kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk ditinjau dari rasio likuiditas dan solvabilitas pada tahun 2018-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu dokumen laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk selama tahun 2017-2021 berdasarkan rasio likuiditas diukur menggunakan current ratio tahun 2017-2021 mengalami peningkatan pada tahun 2017- 2020 sedangkan tahun 2021 mengalami penurunan tetapi mendapatkan hasil yang baik, quick ratio pada tahun 2017-2020 mengalami peningkatan sedangkan 2021 mengalami penurunan tetapi mendapatkan hasil yang baik, cash ratio pada tahun 2017-2019 mengalami peningkatan sedangkan tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan tetapi mendapatkan hasil yang baik, dan rasio perputaran kas pada tahun 2017,2018,2019,dan 2021 mengalami peningkatan sedangkan tahun 2020 mengalami penurunan tetapi mendapatkan hasil yang baik. Rasio solvabilitas tahun 2017-2021 yang diukur menggunakan debt to asset ratio pada tahun 2017,2018,2019, dan 2021 mengalami peningkatan sedang tahun 2020 mengalami penurunan namun masih mendapatkan hasil yang baik, debt to equity ratio pada tahun 2017,2018,2019, dan 2021 mengalami peningkatan sedangkan tahun 2020 mengalami penurunan namun masih mendapatkan hasil yang baik, dan LTDtER pada tahun 2017,2019, dan 2020 mengalami peningkatan sedangkan tahun 2018 dan 2021 mengalami penurunan namun masih mendapatkan hasil yang baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas



PENDAHULUAN

PT. Gudang Garam Tbk adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri rokok yang terkemuka di tanah air yang telah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri, Jawa Timur. Hingga kini, Gudang Garam sudah terkenal luas baik di dalam negeri maupun mancanegara sebagai penghasil rokok kretek berkualitas tinggi. Banyaknya perusahaan yang masuk ke dalam industri juga menyebabkan tingkat persaingan semakin ketat. Hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja dari industri itu sendiri yang dapat diukur dengan menggunakan laporan keuangan berupa analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2008:104) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan satu komponen dengan komponen lain yang ada dalam laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Data laporan keuangan perusahaan meliputi neraca, laba dan rugi, perubahan modal, dan arus kas.

Rasio keuangan yang menunjukkan kinerja perusahaan yaitu analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio penilaian. Namun dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancar. Dalam rasio likuiditas analisa dapat dilakukan dengan menggunakan current ratio dan quick ratio untuk menentukan likuid atau tidaknya suatu perusahaan. Current ratio merupakan rasio yang menunjukkan samapai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset dalam waktu dekat dan quick ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tanpa tanpa mengandalkan penjualan persediaan.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Untuk menentukan solvabel atau tidaknya suatu perusahaan dapat dihitung menggunakan debt to asset ratio dan debt to equity ratio. Debt to asset ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Debt to equity ratio merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan, guna mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan. Hasil dari perbandingan rasio-rasio ini akan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan.

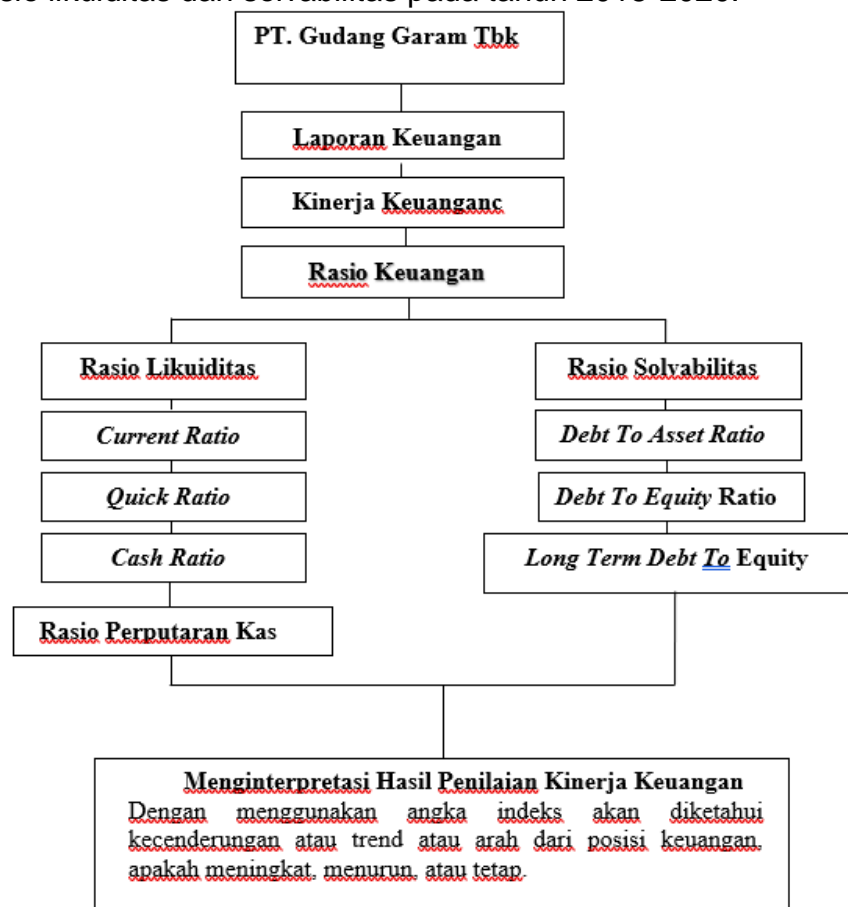
Pentingnya pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Menurut Kasmir (2008:2) Laporan keuangan bagi pihak manajemen



adalah untuk menilai kinerja manajemen perusahaan dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Dengan melihat kinerja keuangan maka perusahaan dapat mengetahui hasil atau pencapaian yang telah dicapai oleh manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangannya. Analisis rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, dalam hal ini perusahaan yang dimaksud adalah PT. Gudang Garam Tbk .

PT. Gudang Garam Tbk adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri rokok yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” dan pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958 dan PT. Gudang Garam Tbk adalah salah satu industri terkemuka di tanah air yang telah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri, Jawa Timur. Tujuan penelitian adalah untuk melihat bagaimana kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk ditinjau dari rasio likuiditas dan solvabilitas pada tahun 2018-2020.



Gambar. 1 Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dikumpulkan dalam bentuk angka/ bilangan terkait dengan laporan keuangan. Antara lain: laporan laba rugi dan laporan neraca PT. Gudang Garam, Tbk dengan Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala rasio. Dalam penelitian ini, Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari, mencatat, mengklarifikasi, dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan neraca PT. Gudang Garam, Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 Rasio Lancar PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2017 sampai 2021

| Tahun | Aktiva Lancar (Rp) | Utang Lancar (Rp) | Rasio Lancar (%) |
|-------|--------------------|-------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) = 2 : 3 |
| 2017 | 43.764.490 | 22.611.042 | 19,35 |
| 2018 | 45.284.719 | 22.003.567 | 20,58 |
| 2019 | 52.081.133 | 25.258.727 | 20,61 |
| 2020 | 49.537.929 | 17.009.992 | 29,12 |
| 2021 | 59.312.578 | 28.369.283 | 20,90 |

Sumber : Data diolah

Berdasarkan pada data pada tabel 4.4 menunjukkan rasio lancar tahun 2017 nilai rasio sebesar 19,35 dari utang lancar (19,35 : 1) atau dengan kata lain setiap Rp.1 utang lancar dijamin oleh Rp.19,35 aktiva lancar. Tahun 2018 nilai rasio sebesar 20,58 dari utang lancar (20,58 : 1) atau dengan kata lain setiap Rp.1 utang lancar dijamin oleh Rp.20,58 aktiva lancar. Ditahun 2019 nilai rasio sebesar 20,61 dari utang lancar (20,61 : 1) atau dengan kata lain setiap Rp.1 utang lancar dijamin oleh Rp.20,61 aktiva lancar. Tahun 2020 nilai rasio sebesar 29,12 dari utang lancar (29,12 : 1) atau dengan kata lain setiap Rp.1 utang lancar dijamin oleh Rp.29,12 aktiva lancar. Dan Tahun 2021 nilai rasio sebesar 20,90 dari utang lancar (20,90 : 1) atau dengan kata lain setiap Rp.1 utang lancar dijamin oleh Rp.20,90 aktiva lancar.

Tabel. 2 Rasio Cepat atau rasio sangat lancar PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2017 sampai 2021

| Tahun | Aktiva Lancar (Rp) | Persediaan (Rp) | Utang Lancar (Rp) | Rasio Cepat (%) |
|-------|--------------------|-----------------|-------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) = 2 + 3 : 3 |
| 2017 | 43.764.490 | 37.920.289 | 22.611.042 | 25,84 |
| 2018 | 45.284.719 | 38.560.045 | 22.003.567 | 30,56 |
| 2019 | 52.081.133 | 42.847.314 | 25.258.727 | 36,55 |
| 2020 | 49.537.929 | 39.894.523 | 17.009.992 | 56,69 |
| 2021 | 59.312.578 | 47.456.225 | 28.369.283 | 41,79 |

Sumber: data diolah



Berdasarkan data pada tabel 4.5 menunjukkan rasio cepat tahun 2017 nilai rasio sebesar 25,84 artinya perusahaan memiliki aktiva lancar sebesar 25,84 dari utang lancar (25,84 : 1), atau dengan kata lain bahwa setiap Rp.1 utang lancar dijamin oleh Rp.25.84) aktiva lancar. Tahun 2018 nilai rasio sebesar 30,56 artinya perusahaan memiliki aktiva lancar sebesar 30,56 dari utang lancar (30,56 : 1), atau dengan kata lain bahwa setiap Rp.1 utang lancar dijamin oleh Rp.(30,56) aktiva lancar. Ditahun tahun 2019 nilai rasio sebesar 36,55 artinya perusahaan memiliki aktiva lancar sebesar 36,55 dari utang lancar (36,55 : 1), atau dengan kata lain bahwa setiap Rp.1 utang lancar dijamin oleh Rp.36.55 aktiva lancar. tahun 2020 nilai rasio sebesar 56,69 artinya perusahaan memiliki aktiva lancar sebesar 56,69 dari utang lancar (56,69 : 1), atau dengan kata lain bahwa setiap Rp.1 utang lancar dijamin oleh Rp.56.69 aktiva lancar. Dan tahun 2021 nilai rasio sebesar 41,79 artinya perusahaan memiliki aktiva lancar sebesar 41,79 dari utang lancar (41,79 : 1), atau dengan kata lain bahwa setiap Rp.1 utang lancar dijamin oleh Rp.41,79 aktiva lancar.

Tabel. 3 Rasio Kas PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2017 sampai 2021

| Tahun | Kas (Rp) | Bank (Rp) | Utang Lancar (Rp) | Rasio Kas (%) |
|-------|-----------|------------|-------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) = 2 + 3 : 4 |
| 2017 | 2.329.179 | 20.600.000 | 22.611.042 | 10,14 |
| 2018 | 2.034.169 | 17.322.145 | 22.003.567 | 87,96 |
| 2019 | 3.571.886 | 17.216.439 | 25.258.727 | 82,30 |
| 2020 | 4.774.272 | 6.009.226 | 17.009.992 | 63,39 |
| 2021 | 3.771.404 | 9.948.336 | 28.369.283 | 48,36 |

Sumber ; data diolah

Berdasarkan data pada tabel 4.6 menunjukkan rasio kas tahun 2017 menunjukkan nilai rasio sebesar 10,14 artinya perusahaan hanya memiliki kas sebanyak 10,14 dari total utang lancar (10,41), atau dengan kata lain setiap Rp.1 utang lancar hanya dijamin oleh Rp.10,41 kas. Tahun 2018 menunjukkan nilai rasio sebesar 87,90 artinya perusahaan hanya memiliki kas sebanyak 87,90 dari total utang lancar (87,90), atau dengan kata lain setiap Rp.1 utang lancar hanya dijamin oleh Rp. 87,90 kas. Tahun 2019 menunjukkan nilai rasio sebesar 82,30 artinya perusahaan hanya memiliki kas sebanyak 82,30 dari total utang lancar (82,30), atau dengan kata lain setiap Rp.1 utang lancar hanya dijamin oleh Rp. 82,30 kas. Ditahun 2020 menunjukkan nilai rasio sebesar 63,39 artinya perusahaan hanya memiliki kas sebanyak 63,39 dari total utang lancar (63,39), atau dengan kata lain setiap Rp.1 utang lancar hanya dijamin oleh Rp. 63,39 kas. Dan diitahun 2021 menunjukkan nilai rasio sebesar 48,36 artinya perusahaan hanya memiliki kas sebanyak 48,36 dari total utang lancar (48,36), atau dengan kata lain setiap Rp.1 utang lancar hanya dijamin oleh Rp. 48,36 kas.

Tabel. 4 Rasio Perputaran Kas PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2017 sampai 2021

| Tahun | Penjualan Bersih (Rp) | Modal Kerja (Rp) | Rasio Perputaran Kas (%) |
|-------|-----------------------|------------------|--------------------------|
|-------|-----------------------|------------------|--------------------------|



| (1) | (2) | (3) | (4) = 2 : 3 |
|------|-------------|------------|-------------|
| 2017 | 83.305.925 | 42.187.664 | 19,74 |
| 2018 | 95.707.663 | 45.133.285 | 21,20 |
| 2019 | 110.523.819 | 50.930.758 | 21,17 |
| 2020 | 114.477.311 | 58.522.408 | 19,56 |
| 2021 | 124.881.266 | 59.288.274 | 21,06 |

Sumber : data diolah

Berdasarkan data pada tabel 4.7 menunjukkan rasio perputaran kas tahun 2017 dengan nilai rasio sebesar 19,74 artinya perusahaan memiliki penjualan bersih sebesar 19,74 dari total modal sendiri atau dengan kata lain Rp 1 total modal sendiri dapat dijamin oleh Rp 19,74 penjualan bersih. Tahun 2018 dengan nilai rasio sebesar 21,20 artinya perusahaan memiliki penjualan bersih sebesar 21,20 dari total modal sendiri atau dengan kata lain Rp 1 total modal sendiri dapat dijamin oleh Rp 21,20 penjualan bersih. Tahun 2019 dengan nilai rasio sebesar 21,70 artinya perusahaan memiliki penjualan bersih sebesar 21,70 dari total modal sendiri atau dengan kata lain Rp 1 total modal sendiri dapat dijamin oleh Rp 21,70 penjualan bersih. Tahun 2020 dengan nilai rasio sebesar 19,56 artinya perusahaan memiliki penjualan bersih sebesar 19,56 dari total modal sendiri atau dengan kata lain Rp 1 total modal sendiri dapat dijamin oleh Rp 19,56 penjualan bersih. Tahun 2021 dengan nilai rasio sebesar 21,06 artinya perusahaan memiliki penjualan bersih sebesar 21,06 dari total modal sendiri atau dengan kata lain Rp 1 total modal sendiri dapat dijamin oleh Rp 21,06 penjualan bersih.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk yang ditinjau dari aspek likuiditas dan solvabilitas dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk sebagai berikut :

1. Berdasarkan rasio likuiditas

Penilaian kinerja untuk rasio likuiditas apabila dilihat dari current ratio, quick ratio, cash ratio, dan perputaran kas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik meskipun selalu meningkat dan menurun. Ini dikarenakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan utang lancar sehingga perusahaan mampu melunasi utang jangka pendeknya.

2. Berdasarkan rasio solvabilitas

Penilaian kinerja untuk rasio solvabilitas PT. Gudang Garam Tbk dilihat dari debt to aset ratio, debt to equity ratio, dan LTDtER maka dapat dikatakan baik sama halnya dengan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas juga mengalami peningkatan dan penurunan namun total aktiva perusahaan masih tinggi dibanding dengan utang yang dimiliki perusahaan maka perusahaan dapat membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang pada saat jatuh tempo.



DAFTAR PUSTAKA

- Eka, Meilinda & Titik, Natalia. 2017. Rasio Keuangan Sebagai Indikator Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen. Vol. 17. Hal. 128-131.
- Fahmi. Analisis Laporan Keuangan, Alfabet Bandung, 2014
- Hariyanto dan Sudomo. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Grasindo
[https://.www.idx.co.id](https://www.idx.co.id)
- Jamaluddin Rahman. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas. Skripsi. STIE OEMATHONIS KUPANG.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan PT. Persada Jakarta
- Pedoman Penyusunan Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Oemathonis Kupang 2021.
- Pratiwi, Gustyanita & Anggraeni, Lukytwati. 2013. Analisis Struktur, Kinerja Dan Perilaku Industri Rokok Kretek Dan Rokok Putih Di Indonesia. Vol. 1. Hal. 60.
- Suprihanti, Antik, dkk. 2018. Dinamika Konsumsi Rokok Dan Impor Tembakau sIndonesia. Vol. 14. Hal. 185.